

ANALISIS WACANA KRITIS BERITA SOUND HOREG DARI MEDIA CNN INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

ANALISIS WACANA KRITIS BERITA SOUND HOREG DARI MEDIA CNN INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Didik Prabowo

NIM : 30422062

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA KRITIS BERITA SOUND HOREG DARI MEDIA CNN INDONESIA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Didik Prabowo
NIM. 3042206

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A.

Perum Asik Residence Bojong Wangandowo

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Didik Prabowo

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Didik Prabowo

NIM : 30422062

Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS BERITA SOUND HOREG DARI
MEDIA CNN INDONESIA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2026

Pembimbing,



Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 198911152020121006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Didik Prabowo**
NIM : **30422062**
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA KRITIS BERITA SOUND HOREG
DARI MEDIA CNN INDONESIA**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom

NIP. 198812312019031011

Ryan Marina, M.Pd.

NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan




Dr. Tri Asutik Haryati, S.Ag., M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِٔ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَـِٔ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..يَ..وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ..يَ..وَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أَ..وَ..وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulisan dan penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Terdapat bantuan berupa dukungan, arahan bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kepercayaan, dukungan, kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya.
2. Ryan Marina, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangka waktu untuk memperhatikan saya.
3. Dimas Prasetya, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Think twice before deciding something”



ABSTRAK

Didik Prabowo. Analisis Wacana Kritis Berita Sound Horeg oleh Media CNN Indonesia. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dimas Prasetya, M.A.

Kata Kunci: Sound Horeg, CNN Indonesia, Analisis Wacana Kritis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana kritis dari artikel berita berjudul "Mengatur Sound Horeg di Tengah Fatwa Haram dan Lantang Dukungan" yang diterbitkan oleh CNN Indonesia menggunakan kerangka Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Penelitian ini berfokus pada mengkaji bagaimana CNN Indonesia mengkonstruksi wacana sound horeg melalui dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi makna, perspektif, dan realitas sosial yang tertanam dalam liputan berita. Temuan ini menunjukkan CNN Indonesia mengkonstruksi sound horeg sebagai fenomena sosial yang kompleks yang menghasilkan dukungan dan oposisi dalam masyarakat.

Melalui dimensi tekstual, artikel berita secara sistematis menyajikan aspek positif dan negatif dari sound horeg, termasuk perannya sebagai sumber hiburan dan peluang ekonomi serta kekhawatiran mengenai gangguan masyarakat dan risiko kesehatan. Dari dimensi kognisi sosial, CNN Indonesia menunjukkan perspektif moderat dan berorientasi pada solusi dengan menekankan regulasi dan manajemen daripada larangan mutlak. Sementara itu, dimensi konteks sosial mengungkapkan bahwa wacana dipengaruhi oleh realitas sosial yang lebih luas, termasuk debat publik, tanggapan agama, kepentingan ekonomi, dan keterlibatan pemerintah dalam mengatasi fenomena tersebut.

Studi ini menyimpulkan bahwa CNN Indonesia mempromosikan wacana yang seimbang dengan menghadirkan berbagai perspektif dan mendorong solusi regulasi untuk mengakomodasi kepentingan sosial yang bersaing. Hal tersebut konsisten dibicarakan melalui teks berita.

ABSTRACT

Didik Prabowo. Critical Discourse Analysis of Sound Horeg News by CNN Indonesia Media. Thesis of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah. State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dimas Prasetya, M.A.

Keywords: Sound Horeg, CNN Indonesia, Critical Discourse Analysis

This study aims to analyze the critical discourse of a news article entitled "Regulating the Sound of Horeg in the Midst of Haram Fatwa and Loud Support" published by CNN Indonesia using the framework of Critical Discourse Analysis by Teun A. Van Dijk. This research focuses on examining how CNN Indonesia constructs the sound of horeg discourse through the dimensions of text, social cognition, and social context.

Qualitative descriptive methods are used to identify meanings, perspectives, and social realities embedded in news coverage. These findings show that CNN Indonesia constructs sound horeg as a complex social phenomenon that generates support and opposition in society.

Through a textual dimension, news articles systematically present the positive and negative aspects of sound horeg. From the dimension of social cognition, CNN Indonesia shows a moderate and solution-oriented perspective by emphasizing regulation and management rather than absolute prohibition. Meanwhile, the social context dimension reveals that discourse is influenced by broader social realities, including public debate, religious responses, economic interests, and government involvement in addressing these phenomena.

The study concludes that CNN Indonesia promotes balanced discourse by presenting diverse perspectives and encouraging regulatory solutions to accommodate competing social interests. That has been consistently talked about in news texts.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astuti Haryati, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mukoyimah. M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Prasetya, M.A, selaku wakil ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekalongan, 23 Juni 2026



Didik Prabowo
NIM. 3421052

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Akademis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Tinjauan Pustaka	9
1. Kajian Teoritis.....	9
2. Penelitian Relevan.....	14
3. Kerangka Berpikir	22
F. Metode Penelitian.....	23
4. Paradigma Penelitian	23
5. Pendekatan, Metode, Jenis Penelitian	24
6. Lokasi Penelitian	24
7. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
8. Sumber Data.....	25
9. Teknik Pengumpulan Data.....	26
10. Teknik Analisis Data.....	26
G. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II SOUND HOREG DAN TEORI ANALISIS WACANA KRITIS.....	29
A. Sound Horeg	29
1. Perluasan Tren Sosial-Budaya	29
2. Aktifitas Musik Berskala Besar	30
3. Elemen Hiburan dalam Acara Publik	30
4. Media untuk Ekspresi dan Kreativitas.....	30
5. Pendorong Ekonomi Kreatif	31
6. Simbol Kohesi Sosial dan Dinamika Komunal.....	31

B. Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk.....	32
1. Teks.....	33
2. Kognisi Sosial	39
3. Konteks Sosial.....	41
BAB III HASIL PENELITIAN	29
A. Profil CNN Indonesia	29
B. Hasil Penelitian	32
BAB IV WACANA KRITIS CNN INDONESIA SERTA ANALISIS TEKS, KOGNISI SOSIAL, DAN KONTEKS SOSIAL	77
A. Wacana Kritis pada Berita Sound Horeg dari CNN Indonesia	77
1. Representasi Sound Horeg dalam Pemberitaan	77
2. Posisi Moderat CNN Indonesia Terhadap Isu Sound Horeg.....	79
3. Strategi Wacana Fenomena Sosial yang Seimbang	81
4. Regulasi Sebagai Wacana Utama	83
5. Wacana Keseimbangan Sosial.....	85
B. Analisis Dimensi Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial	87
1. Teks.....	87
2. Kognisi Sosial	99
3. Konteks Sosial.....	101
BAB V	104
KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	104
Daftar Pustaka	106
Daftar Lampiran.....	108

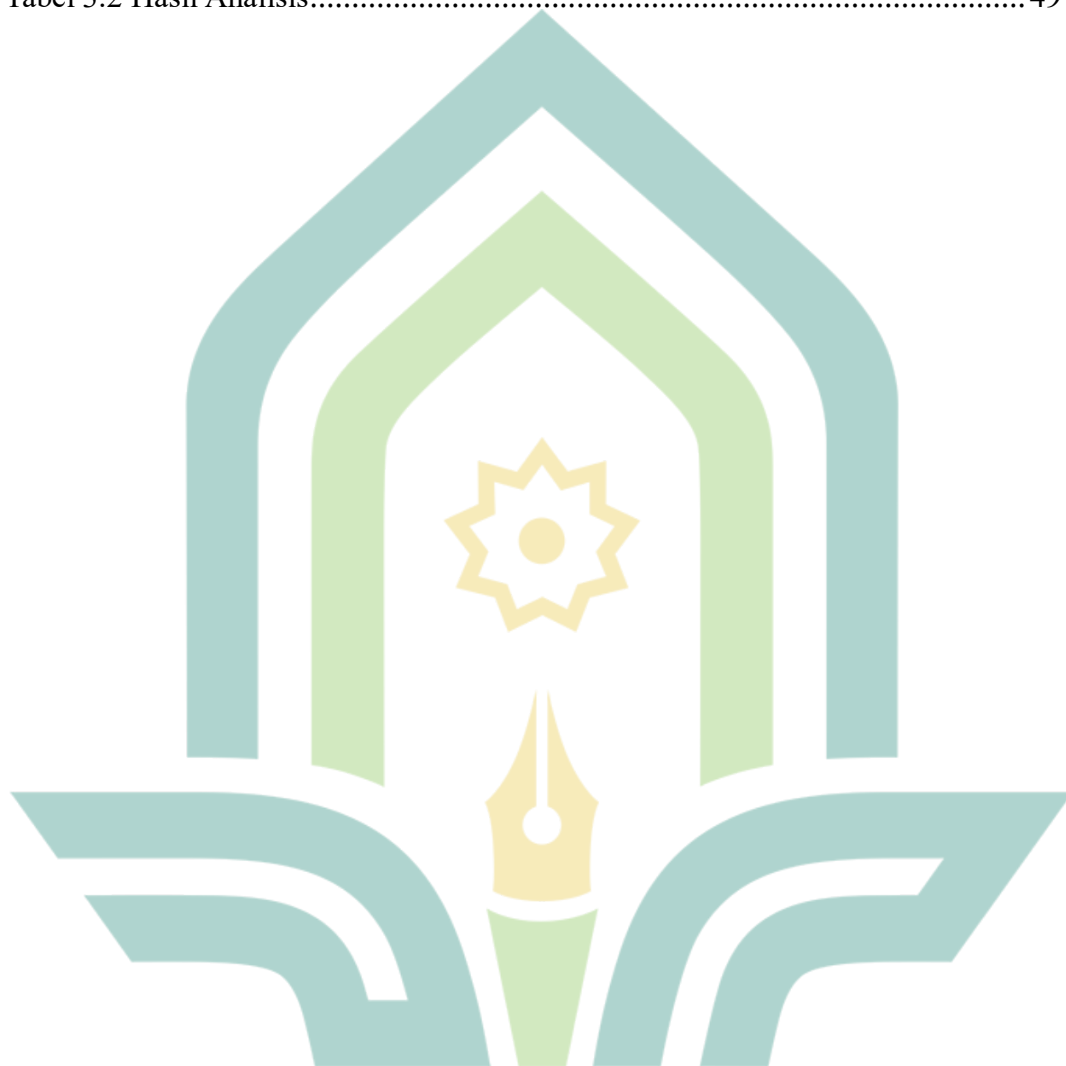
DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1 Indikator Aspek Teks Analisis	22
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Aspek Teks Analisis	26
Tabel 3.1 Teks Berita.....	42
Tabel 3.2 Hasil Analisis.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena sound horeg telah muncul sebagai ekspresi budaya khas di kalangan pemuda pedesaan di Jawa Timur, Indonesia. Ditandai dengan musik bass yang sangat keras, tarian improvisasi, dan penggunaan sistem audio yang dimodifikasi, sound horeg mewakili lebih dari sekadar bentuk hiburan. Bagi banyak anak muda, ini adalah bentuk identitas, kreativitas, dan ikatan komunitas. Ini sering berlangsung dalam perayaan desa, parade, atau pertemuan informal, berfungsi sebagai ruang di mana budaya lokal menolak dominasi musik pop arus utama. Terlepas dari nilai budayanya, bagaimanapun, sound horeg telah menjadi bahan perdebatan publik karena volumenya yang mengganggu, asosiasi dengan perilaku yang tidak teratur, dan potensi mengganggu kegiatan sosial dan keagamaan. Kontroversi ini menempatkan fenomena di ranah moralitas, kesehatan, dan budaya.¹

Menanggapi meningkatnya perselisihan seputar sound horeg, Majelis Ulama Indonesia cabang Jawa Timur mengeluarkan fatwa resmi yang menyatakan praktik tersebut dilarang (haram).² Majelis Ulama Indonesia adalah lembaga yang bertugas mengeluarkan fatwa tentang isu-isu strategis kepentingan publik. Fatwa yang dikeluarkan oleh Komisi Fatwa memiliki pengaruh yang luas, karena MUI berfungsi sebagai organisasi payung yang menampung berbagai organisasi sosial Islam, termasuk kelompok besar seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, yang mewakili mayoritas umat Islam di Indonesia. Sejak didirikan, fatwa MUI telah

¹ Irma Budiarti, Mengenal *Sound Horeg*, Sejarah Hingga Bahaya Kesehatan Yang Mengintai, *Detik.Com*, 2025 <<https://www.detik.com/jatim/berita/d-8001563/mengenal-Sound-horeg-sejarah-hingga-bahaya-kesehatan-yang-mengintai>>. Diakses pada 2 September 2025.

² Admin, 'MUI Jatim Resmi Tetapkan Fatwa Sound Horeg, Berikut Isi Fatwanya', *MUI Gigital*, 2025 <<https://mui.or.id/public/baca/berita/mui-jatim-resmi-tetapkan-fatwa-sound-horeg-berikut-isi-fatwanya>>.

memainkan peran penting dalam membimbing komunitas Muslim dan bangsa, dan peran ini berlanjut hingga saat ini dan masa depan.³

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur, Nomor 1 Tahun 2025, diterbitkan sebagai respons terhadap kontroversi publik dan ketegangan sosial terkait penggunaan “sound horeg” (sistem suara bertenaga tinggi) di Jawa Timur, termasuk petisi yang ditandatangani oleh ratusan warga. Berlandaskan ayat-ayat Al-Qur’an, hadits Nabi, prinsip fiqh klasik, dan teks hukum Islam yang otoritatif, fatwa tersebut menekankan larangan menimbulkan bahaya, mengganggu orang lain, menyebarkan kerusakan moral, dan menciptakan gangguan ketertiban umum, sambil menegaskan kewajiban untuk melindungi agama, nyawa, akal, keturunan, dan harta (maqasid al-sharia). Fatwa ini menegaskan bahwa meskipun aturan dasar dalam hubungan sosial adalah kemaslahatan atau kebolehan, setiap penggunaan sistem suara yang melebihi batas kebiasaan, menimbulkan bahaya fisik atau psikologis (termasuk tingkat kebisingan yang berlebihan), mengganggu ketertiban umum, memicu konflik sosial, memfasilitasi perilaku tidak bermoral seperti campur baur laki-laki dan perempuan yang melanggar syariat, atau melanggar.⁴

Berikut beberapa dalil yang menjadi dasar atau penguat akan fatwa yang menyatakan sound horeg sebagai sesuatu yang haram berdasarkan fatwa MUI yang bersumber dari Al-Qur’an, Hadits, dan kaidah Fiqh:

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ الْحَقَّ وَتَكْتُمُوا بِالْبَاطِلِ الْحَقَّ تَلْبِسُوا وَلَا

Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. (QS. Al-Baqarah [2]: 42)

³ Jamal Ma, ‘Peran Fatwa Mui Dalam Berbangsa Dan Bernegara (Talfiq Manhaji Sebagai Metodologi Penetapan Fatwa MUI)’, 5 (2018), p. 45 <<https://www.academia.edu/download/70944833/pdf.pdf>>.

⁴ Dewan Pimpinan and Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur, ‘Fatwa Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur Nomor: 1 Tahun 2025 Tentang Penggunaan Sound Horeg’ (2025).

(رواه) ضِرَارَ وَلَا ضَرَرَ لَا وَسَلَّم عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ قَالَ عَبَّاسُ ابْنِ عَنْ
(طبرانی و ومالك واحمد ماجه ابن

Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas *"Tidak boleh ada kerugian bagi diri sendiri atau menyakiti orang lain"* menetapkan prinsip Islam mendasar yang berhubungan langsung dengan penggunaan horeg suara. Dalam konteks fatwa oleh Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur, hadits ini menyiratkan bahwa setiap aktivitas yang melibatkan sound horeg menjadi tidak diperbolehkan ketika menyebabkan kerusakan fisik (seperti kerusakan pendengaran), tekanan psikologis, atau gangguan sosial pada orang lain, serta ketika berdampak negatif pada pengguna itu sendiri. Oleh karena itu, penggunaan suara horeg yang berlebihan atau mengganggu bertentangan dengan ajaran inti Islam ini karena melanggar larangan untuk menyebabkan bahaya dalam bentuk apa pun.

Prinsip dasar dalam muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.

يُزَالُ الضَّرَرُ

Bahaya harus dihilangkan.

اَلْإِمْكَانُ يَقْدَرُ يُدْفَعُ الضَّرَرُ

Bahaya harus dicegah sedapat mungkin.

اَلْمَصَالِحُ جَلْبٍ عَلَى مُقَدِّمِ الْمَفَاسِدِ دَرْءُ

Mencegah kerusakan (mafsadah) harus didahulukan daripada mengambil kemaslahatan.

أَخَفُهُمَا تَكَابُ بِأَرْ ضَرَرًا أَكْثَرُهُمَا رُوعِي مَفْسَدَتَانِ تَعَارَضَ إِذَا

Bila ada dua mafsadah bertentangan, maka yang harus dihindari adalah mafsadah yang dampaknya lebih besar dengan melakukan sesuatu yang dampaknya lebih ringan.

بِالْمَصْلَحَةِ مُنَوِّطُ الرَّعِيَّةِ عَلَى الْإِمَامِ تَصَرُّفُ

Kebijakan pemerintah atas rakyatnya berdasarkan kemaslahatan.

Dalam Fatwa MUI JATIM Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Penggunaan sound horeg tersebut, mereka berpendapat bahwa sound horeg tidak hanya berlebihan dalam *volume* tetapi juga membawa kerugian moral dan sosial, seperti mengganggu keharmonisan masyarakat, mendorong perilaku sembrono, dan mengalihkan perhatian individu dari kewajiban agama. Sebagai otoritas agama tertinggi di negara ini, fatwa MUI membawa bobot simbolis yang signifikan. Meskipun mereka tidak mengikat secara hukum, mereka berfungsi sebagai instrumen regulasi moral yang kuat dan memengaruhi praktik pribadi dan norma-norma sosial yang lebih luas. Fatwa tentang horeg yang sehat dengan demikian mencerminkan peran lembaga

keagamaan dalam membentuk tanggapan terhadap praktik budaya yang dianggap bermasalah dalam kerangka etika Islam.⁵

Penerbitan fatwa ini tidak terbantahkan. Sementara beberapa segmen masyarakat menerima putusan itu sebagai pedoman moral yang otoritatif, yang lain mempertanyakan relevansinya, dengan alasan bahwa *sound horeg* harus dilihat sebagai pertunjukan budaya daripada aktivitas yang bermasalah secara agama. Ketegangan ini menggambarkan dinamika negosiasi budaya yang lebih luas di Indonesia, di mana otoritas agama sering bersinggungan dengan budaya populer. Kontroversi ini juga menyoroti bagaimana fatwa dapat berfungsi sebagai tempat perdebatan, bukan hanya instrumen regulasi. Efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana mereka diterima, diperdebatkan, dan diwakili di ruang publik. Dalam hal ini, media memainkan peran yang menentukan dalam memperkuat, membingkai, dan terkadang menantang otoritas pernyataan agama.⁶

Liputan media tentang *sound horeg* dan fatwa menunjukkan bagaimana *outlet* berita secara aktif membangun realitas sosial. Lembaga media yang berbeda dapat membingkai fenomena yang sama dengan cara yang berbeda.⁷ Media sosial juga memiliki pola yang sama. Media yang berafiliasi dengan agama dapat menekankan bahaya moral dari *sound horeg* dan menggambarkan fatwa sebagai hal korektif yang diperlukan, sementara *platform* lain menyoroti perannya sebagai ekspresi budaya pemuda, menekankan kreativitas dan identitas lokal. Perdebatan yang panjang mengenai *sound horeg* ini menjadikan pemerintah sebagai pihak yang harus menengahi dengan menetapkan regulasi yang dirapatkan bersama berbagai

⁵ Admin, MUI Jatim Resmi Tetapkan Fatwa *Sound Horeg*, Berikut Isi Fatwanya, *MUI Gigital*, 2025 <<https://mui.or.id/public/baca/berita/mui-jatim-resmi-tetapkan-fatwa-sound-horeg-berikut-isi-fatwanya>>. Diakses pada 2 September 2025.

⁶ Mohammad Fikri, *Sound Horeg Sebagai Wacana Kebudayaan Populer: Kajian Kritik Budaya Atas Respon Keagamaan Di Jawa Timur Sound Horeg as A Popular Cultural Discourse : A Cultural Criticism Study of Religious Responses in East Java*, (Jurnal Tutar Sintaksis Tahun 2025), hlm. 25–41.

⁷ Rafli Akram Kurniansyah, 'Perbandingan Bingkai Media Nasional Dan Lokal Dalam Kontroversi *Sound Horeg* (Studi Pada *Republika.Co.Id* Dan *Beritajatim.Com*), (*SENAKOM*, Vol. 3 No.1 Tahun 2025), hlm. 1–19.

pihak. Surat Edaran terkait sound horeg berhasil ditandatangani oleh pemerintah Jawa Timur pada 6 Agustus.⁸

Ditemukan fakta baru melalui penelitian milik Raihan yang berkata bahwa sound horeg masih menimbulkan pelanggaran pada beberapa peraturan seperti Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28J, Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan, dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana pasal 503. Sementara ini, pemerintah Jawa Timur hanya mengambil langkah dengan menurunkan Surat Edaran yang disetujui pada tanggal 6 Agustus 2025. Namun begitu, penerapan praktik sound horeg diantaranya masih dianggap melanggar ketertiban umum.⁹ Disamping kesadaran hukum, nilai agama di masyarakat juga masih rendah. Setiap argumen masyarakat mengungkapkan bagaimana praktik budaya tunduk pada interpretasi yang bersaing, di mana lembaga keagamaan, organisasi media, dan anggota masyarakat bersaing untuk mendefinisikan apa yang dapat diterima atau tidak dapat diterima dalam kehidupan publik. Fakta baru yang ditemukan oleh Raihan menjadikan pemerintah Jawa Timur harus melakukan pembaharuan terkait regulasi sound horeg. Untuk itu, maka pemerintah harus mendalami aspirasi ataupun pemikiran dari berbagai kalangan.¹⁰

Di tengah ramainya pemberitaan terkait sound horeg yang dari berbagai media, CNN Indonesia sebagai media yang memiliki reputasi internasional memiliki peran penting dalam membantu pemerintah dan masyarakat dalam menyajikan informasi sehingga permasalahan terkait sound horeg bisa terangkat. CNN Indonesia mengawal polemik terkait sound horeg kepada masyarakat melalui pemberitaan yang bisa dilihat pada alamat “www.cnnindonesia.com”.¹¹ Salah satu beritanya

⁸ Fikri op. cit. hlm. 34-35.

⁹ raihan Setia Gilbranza, Analisis Yuridis Penggunaan *Sound Horeg* Sebagai Bentuk Pelanggaran Ketertiban Umum Di Masyarakat, Skripsi Prodi Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2025, hlm. 5-7.

¹⁰ Jatnika Dyana Chusnulitta Puspita Dian Permata, Adiansah Wandu, Urgensi Kebijakan Inklusif Dalam Konflik Tren Parade *Sound horeg*: Kajian Literature, (Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Vol. 7 No. 1 Tahun 2018), hlm. 23–31.

¹¹ CNN Press Room, Turner Broadcasting System And Trans Media To Launch CNN Indonesia, *CNN Press Room*, (2014) <<https://cnnpressroom.blogs.cnn.com/2014/02/28/turner->

berjudul “Mengatur sound horeg di Tengah Fatwa Haram dan Lantang Dukungan”. Berita tersebut memiliki label “analisis” yang berarti merangkum beberapa pemberitaan terkait sound horeg dari CNN Indonesia menjadi satu berita. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ideologi CNN Indonesia telah tertuang di dalamnya. Berita dengan judul tersebut ditujukan guna memberi informasi kepada pemerintah terkait suara masyarakat Jawa Timur, pandangan sosiolog, dan pandangan dari otoritas keagamaan. Berita tersebut penting karena pemerintah didesak untuk segera membuat peraturan mengenai sound horeg yang praktiknya masih tidak terkendali. Sementara ini, peraturan terkait sound horeg baru sebatas Surat Edaran. Sedangkan hingga kini, masih ditemukan fakta bahwa Surat Edaran saja belum cukup dikarenakan berdasarkan penelitian milik Raihan Setia Gilbranza yang berjudul “Analisis Yuridis Penggunaan sound horeg Sebagai Bentuk Pelanggaran Ketertiban Umum Di Masyarakat”

Terkait pemberitaan sound horeg, belum ada yang meneliti media seperti CNN Indonesia. CNN Indonesia adalah saluran televisi berita 24 jam dan portal berita digital yang dimiliki oleh Trans Media bekerja sama dengan *Turner Broadcasting System Asia Pacific*. Entitas media ini dirancang untuk menggabungkan kemampuan pengumpulan berita global CNN dengan perspektif lokal dan kepekaan budaya melalui Trans Media, yang bertujuan untuk memberikan berita berkualitas tinggi.¹² Dalam studi akademik, CNN Indonesia telah dianalisis dengan berbagai cara. Penelitian telah meneliti strategi pemingkaiannya dalam komunikasi politik, menunjukkan bagaimana ia membingkai isu-isu yang berkaitan dengan legitimasi pemerintah dan reaksi publik. Ini juga telah menjadi subjek studi dalam ekonomi media, terutama bagaimana ia beroperasi di pasar media yang kompetitif, digital, dan oligopolistik.¹³

broadcasting-system-and-trans-media-to-launch-cnn-indonesia/>. Diakses pada 28 September 2025.

¹² detiknews, Turner Broadcasting System Dan Trans Media Akan Luncurkan CNN Indonesia, *Detiknews* (28 February 2014) <<https://news.detik.com/berita/d-2511469/turner-broadcasting-system-dan-trans-media-akan-luncurkan-cnn-indonesia>> Diakses pada 28 September 2025.

¹³ Veronika Unun Pratiwi Imas Juidah, Strategi Framing CNN Indonesia Dalam Mempengaruhi Opini Publik, (*J-Lelc*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2025), hlm. 21–33.

Berdasarkan data diatas, melihat pemberitaan sound horeg dengan sudut pandang yang luas dapat memberi informasi yang kurang tersampaikan kepada publik. Hal itu juga berguna supaya masyarakat tidak memandang sound horeg secara subjektif. Dalam upaya mengetahui bagaimana CNN Indonesia mengemas isu sound horeg, digunakanlah Teori Analisis Wacana Kritis model Van Dijk yang mana di dalamnya menguak analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks sosial. Model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk dipilih karena memberikan fokus unik pada kognisi sosial, menjembatani kesenjangan antara struktur tekstual CNN Indonesia dan model mental yang terbentuk dalam pikiran publik mengenai fatwa sound horeg. Kerangka kerja ini menawarkan analisis multi-level yang sangat terstruktur. Mulai dari tema makro hingga detail mikro yang dirancang khusus untuk mendekonstruksi wacana berita dan mengungkapkan bagaimana kekuatan media dilakukan melalui pelaporan standar.

Latar belakang penelitian ini menempatkan sound horeg sebagai fenomena persimpangan budaya, moral, dan kesehatan. Fatwa yang dikeluarkan oleh MUI menggambarkan bagaimana lembaga Islam menanggapi praktik budaya yang dianggap bermasalah, sementara liputan media mengungkapkan bagaimana praktik tersebut dibingkai dan diperebutkan di ruang publik. Di samping itu, pemerintah dituntut untuk segera menetapkan regulasi yang jelas dan tidak memberatkan para pemilik usaha sound horeg. Dengan menerapkan Teori Analisis Wacana Kritis, penelitian ini tidak hanya berupaya mengungkapkan bagaimana media memproduksi teks berita tetapi juga mengetahui kognisi sosial dan konteks sosial yang terjadi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana wacana kritis pemberitaan sound horeg oleh media CNN Indonesia?
2. Bagaimana analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada pemberitaan sound horeg oleh CNN Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui wacana kritis pemberitaan sound horeg oleh media CNN Indonesia.
2. Untuk mengetahui analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada pemberitaan sound horeg oleh CNN Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengetahui pemberitaan sound horeg dari berbagai perspektif, mengingat kebanyakan media cenderung condong ke salah satu. Selain itu juga menjadi pengingat bahwa Surat Edaran belumlah cukup dalam menciptakan praktik sound horeg yang terbebas dari ranah yuridis sebagaimana yang dikatakan oleh Raihan dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Yuridis Penggunaan sound horeg Sebagai Bentuk Pelanggaran Ketertiban Umum Di Masyarakat”.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mendekonstruksi narasi media untuk mengurangi polarisasi sosial antara pendukung "sound horeg" dan otoritas agama. Sedangkan CNN Indonesia memberikan porsi bicara kepada seluruh elemen yang bersangkutan sehingga dapat mengatasi stigmatisasi negatif dan ketidaksetaraan informasi dengan mempromosikan pemahaman publik yang lebih seimbang. Penelitian ini menawarkan manfaat yang signifikan di berbagai lapisan sosial dengan mempromosikan literasi media kritis untuk masyarakat umum, membantu mereka menavigasi narasi sepihak dalam berita digital. Hal ini sekaligus membantu pihak berwenang untuk terus mengkaji kegiatan sound horeg.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah bidang studi yang meneliti bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi di luar sekadar kata-kata dan kalimat. Ini melihat cara bahasa membangun makna dalam teks, percakapan, media, dan bentuk komunikasi lainnya. Tidak seperti tata bahasa sederhana atau analisis linguistik, analisis wacana berfokus pada bagaimana bahasa berfungsi dalam konteks sosial yang nyata. Strategi penulisan wacana meliputi:

- 1) *Signing* yang digunakan, menjelaskan bagaimana orang menggunakan bahasa dalam bentuk lisan, tulisan, atau multimodal.
- 2) *Framing*, menjelaskan pemilihan fakta yang dimasukkan dalam tulisan.
- 3) *Priming*, rencana mengatur jadwal publikasi.¹⁴

b. Analisis Wacana Kritis model Van Dijk

Teun A. Van Dijk adalah salah satu sarjana paling berpengaruh di Analisis Wacana Kritis. Modelnya menekankan bahwa analisis wacana harus mengintegrasikan struktur tekstual dengan kognisi dan konteks sosial. Dalam kerangka kerjanya, wacana dipahami sebagai bentuk praktik sosial yang menghubungkan struktur tingkat mikro (seperti teks dan pembicaraan) dengan struktur tingkat makro (seperti kekuasaan, dominasi, dan ideologi dalam masyarakat). Berikut tiga dimensi utama dalam AWK model Van Dijk:

1) Analisis Teks

Dalam kerangka kerja van Dijk, analisis tekstual berfokus pada struktur wacana tingkat mikro, meneliti bagaimana bahasa diatur untuk membangun makna. Ini termasuk menganalisis aspek linguistik seperti tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan

¹⁴ Dr. Susilo, Daniel, M.I.Kom., *Analisis Wacana Kritis Van Dijk* (UNITOMO PRESS, 2021), hlm. 50-53.

retoris. Melalui fitur linguistik ini, peneliti dapat mengungkap bagaimana ide, kelompok, atau ideologi tertentu diwakili atau dipinggirkan. Analisis tekstual membantu mengidentifikasi pesan implisit, teknik pembingkai, dan penggunaan kohesi dan koherensi yang membentuk pemahaman pembaca tentang peristiwa atau isu. Intinya, tingkat analisis ini mengungkapkan bagaimana bahasa berfungsi sebagai alat untuk persuasi dan kekuatan dalam teks itu sendiri.

2) *Kognisi Sosial*

Berfokus pada model mental dan pengetahuan bersama yang memengaruhi bagaimana orang menghasilkan dan menafsirkan wacana. Dimensi kognisi sosial mewakili jembatan antara teks dan masyarakat. Menurut Van Dijk, produksi dan interpretasi wacana dipengaruhi oleh model mental, pengetahuan bersama, dan keyakinan yang dimiliki individu dalam konteks sosial tertentu. Struktur kognitif ini memandu bagaimana jurnalis, politisi, atau warga negara memahami dan mereproduksi ideologi tertentu melalui wacana. Dengan menganalisis kognisi sosial, peneliti dapat menjelaskan mengapa representasi atau bias tertentu muncul dalam teks tidak hanya sebagai pilihan linguistik, tetapi sebagai refleksi dari kerangka ideologis yang lebih luas yang tertanam dalam pikiran peserta wacana.

3) *Konteks Sosial*

Menganalisis bagaimana wacana berinteraksi dengan struktur sosial, institusi, dan hubungan kekuasaan. Pada tingkat makro, dimensi konteks sosial meneliti bagaimana wacana berinteraksi dengan struktur sosial, relasi kekuasaan, dan dinamika kelembagaan. Van Dijk berpendapat bahwa wacana mencerminkan dan mereproduksi ketidaksetaraan masyarakat, dominasi, dan

ideologi. Oleh karena itu, menganalisis konteks sosial melibatkan pemahaman siapa yang memiliki kendali atas wacana, suara siapa yang diperkuat atau dibungkam, dan bagaimana bahasa mempertahankan atau menantang hubungan kekuasaan yang ada. Tingkat ini menghubungkan temuan tekstual dan kognitif dengan realitas sosial yang lebih luas, menunjukkan bahwa wacana bukan hanya komunikasi, tetapi bentuk tindakan sosial yang membentuk dan dibentuk oleh masyarakat.¹⁵

c. Berita Daring

Berita daring berbeda dari berita cetak. Berita daring bisa diakses melalui halaman digital dan bisa kapan saja selama berita yang ingin diakses tersebut masih ada. Tahap menulis berita online biasanya dimulai dari pencarian data empiris, yang mungkin melibatkan wawancara, pelaporan acara, dan tinjauan literatur. Tahap ini dilanjutkan dengan dokumentasi data lapangan, proses penyuntingan untuk memastikan akurasi dan koherensi, dan akhirnya publikasi artikel berita.¹⁶

Roland Dewolk menguraikan prinsip-prinsip dasar untuk pelaporan berita online, yang berfungsi sebagai pedoman untuk praktik jurnalistik profesional:

1) *Accuracy*

Akurasi mengacu pada prinsip memastikan relevansi dan ketepatan antara berita dan peristiwa yang sebenarnya. Dewolk, mengutip jurnalis senior Hersch, mencatat bahwa "berita itu benar, tetapi itu bukan kebenaran." Dalam pengertian ini, *true* mengacu pada objektivitas data yang disajikan oleh jurnalis, artinya pemberitaan harus berdasar dan konsisten dengan peristiwa itu

¹⁵ Ibid. hlm. 55-59.

¹⁶ Nur Achmad, *Analisis Teks Pada Berita Online* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 42.

sendiri. Ini berbeda dari kebenaran, yang berorientasi pada klaim validitas yang berakar pada paradigma dan ideologi jurnalis. Dengan kata lain, jurnalis tidak menjelaskan "dunia apa adanya"; sebaliknya, jurnalis merekonstruksi peristiwa dalam konteks yang dipengaruhi oleh ideologi dan perspektif media.

2) *Attribution*

Atribusi adalah prinsip di mana jurnalis memberikan kejelasan bagi pembaca, pemirsa, atau pendengar untuk memahami sumber, tujuan, dan konteks informasi. Dalam praktik jurnalistik, konteks adalah segalanya. Pencantuman atau pengecualian konteks secara signifikan memengaruhi konten berita dan cara audien menafsirkannya.

3) *Multiple Sourcing*

Prinsip ini menyoroti bahwa jurnalis tidak boleh mengandalkan satu sumber saat mengumpulkan informasi. Sebaliknya, mereka diharapkan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber kredibel yang dapat memberikan penjelasan yang akuntabel, komprehensif, dan dapat diakses oleh pembaca, pemirsa, atau pendengar.

4) *Fairness*

Keadilan dikaitkan dengan kejujuran, integritas, dan objektivitas profesional. Berbeda dengan jurnalisme tradisional yang seringkali dibatasi oleh ruang dan waktu, jurnalisme online memungkinkan berita untuk diberitakan dan diakses kapan saja dan dari lokasi mana pun melalui platform digital. Fleksibilitas ini memungkinkan jurnalis online untuk membuat konten berdasarkan fakta, pendapat, dan konteks yang menguntungkan sejalan dengan misi media, sambil memastikan akses publik ke informasi tepat waktu.

5) *Originality*

Orisinalitas mengharuskan pemberitaan berita otentik, tidak dijiplak atau disalin dari *outlet* lain. Peristiwa yang dilaporkan harus nyata dan dapat diverifikasi, mewakili rekonstruksi realitas jurnalis daripada spekulasi. Orisinalitas juga mengakui bahwa satu peristiwa dapat menghasilkan banyak versi berita tergantung pada perspektif dan proses editorial jurnalis. Dengan demikian, keaslian tidak terletak pada keseragaman tetapi pada interpretasi jurnalistik yang didasarkan pada realitas faktual.

6) *Independence*

Kemerdekaan menekankan peran jurnalis sebagai agen bebas, tidak dipengaruhi atau dikendalikan oleh kekuatan eksternal. Jurnalis diharapkan melaporkan peristiwa yang sejalan dengan ideologi media tanpa melanggar nilai-nilai etika atau humanistik. Prinsip ini sering diringkas sebagai pelaporan tanpa rasa takut atau bantuan. Dalam praktiknya, ini berarti jurnalis harus menjunjung tinggi kemanusiaan dan tetap tidak memihak, mendasarkan pekerjaan mereka semata-mata pada fakta, data, dan kenyataan. Pentingnya kemandirian jurnalistik menjadi sangat terlihat di Era Reformasi Indonesia, di mana jurnalis mendapatkan kebebasan untuk mengkritik pelanggaran hukum dan kebijakan pemerintah berbeda dengan era Orde Baru, ketika jurnalis sebagian besar dibatasi oleh kekuatan otoriter.¹⁷

2. Penelitian Relevan

- a. “Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada opini Prof. Sumanto Al-Qurtuby tentang cadar yang diunggah di kompas.id”
 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis opini yang ditulis oleh

¹⁷ Ibid. hlm. 33-35.

Prof. Sumanto Al-Qurtuby berjudul "Perkembangan Busana Masyarakat Arab Saudi" yang diterbitkan pada Kompas.id. Ini berfokus pada dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, untuk menjelaskan bagaimana wacana dibangun di sekitar masalah cadar di Indonesia. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berjenis penelitian perpustakaan paradigma humanistik. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan alat analisis utama adalah analisis wacana kritis model Van Dijk.

Hasil temuan mengungkapkan bahwa teks opini Prof. Sumanto Al-Qurtuby berfungsi sebagai kritik halus terhadap masyarakat Indonesia, terutama mengenai bagaimana simbol-simbol agama seperti cadar ditafsirkan dan dipolitisasi. Perbandingannya dengan penelitian saya terletak pada objek dan isu penelitian yang dikaji. Selain itu, terdapat perbedaan pada subjek penelitian, yakni antara media Kompas.id dan CNN Indonesia. Paradigma penelitian terlihat jelas berbeda yakni antara humanistik dan kritis. Selain perbedaan, terdapat persamaan dari teori yang digunakan, yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk.¹⁸

- b. "Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Tempo Tentang Tarik Ulur Fatwa Vaksin Astrazeneca (Edisi 22-28 Maret 2021)".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Majalah Tempo membangun wacana seputar kontroversi fatwa vaksin AstraZeneca yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan vaksin haram namun diperbolehkan dalam keadaan darurat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosial-kognitif berdasarkan kerangka kerja AWK model Van Dijk. Merupakan kajian penelitian kepustakaan. Data dikumpulkan

¹⁸ Daniel Alif, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Opini Prof. Sumanto Al - Qurtuby Tentang Cadar Yang Diunggah Di Kompas.Id, Skripsi Penelitian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.

melalui pengamatan teks, wawancara, dan dokumentasi, dan dianalisis di tiga dimensi.

Temuan ini mengungkapkan bahwa liputan Majalah Tempo tentang fatwa vaksin AstraZeneca menyajikan sikap yang seimbang namun secara halus kritis terhadap kebingungan yang disebabkan oleh pesan agama dan pemerintah yang berbeda. Liputan tersebut menunjukkan bagaimana wacana media dapat menengahi ketegangan antara otoritas agama dan kebijakan negara, membentuk sikap publik terhadap kebijakan kesehatan.

Berbedaan paling mendasar ada pada subjek, objek, dan jenis penelitian yang digunakan. Selain itu terdapat persamaan dalam penggunaan teori yang digunakan, yaitu teori analisis wacana kritis model Van Dijk.¹⁹

- c. “Analisis Wacana Terhadap Pemberitaan Bias Gender Video Porno mirip Artis Indonesia Gisella Anastasia di Media *Online* CNN Indonesia Tahun 2020-2021”.

Penelitian ini tersebut mengkaji bagaimana bias gender dikonstruksi dalam wacana media *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana CNN Indonesia membingkai berita tentang dugaan kasus video pornografi Gisella Anastasia dan untuk mengungkapkan apakah liputan tersebut memperkuat wacana patriarki dan meminggirkan perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis, khususnya menggunakan model Sara Mills sebagai kerangka teoritis dan metodologis. Analisis ini juga berfokus pada bagaimana pilihan bahasa, struktur naratif, dan perangkat pembingkai berkontribusi pada penguatan perspektif gender.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemberitaan CNN Indonesia sangat dipengaruhi oleh wacana patriarki. Gisella Anastasia, sebagai

¹⁹ Istiqomah, Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Tempo Tentang Tarik Ulur Fatwa Vaksin, Skripsi Penelitian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022.

subjek perempuan, secara konsisten ditempatkan dalam posisi terpinggirkan dan kurang beruntung.

Perbedaannya terletak pada objek berita yang diteliti. Terdapat persamaan dalam teori, yaitu model analisis wacana kritis. Hanya saja model yang dipakai berbeda karena penelitian ini menggunakan model Sara Mills, bukan Van Dijk.²⁰

- d. “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Konflik Palestina-Israel Dalam Berita Penyerangan Rumah Sakit Indonesia Gaza di Media Online CNNIndonesia.Com”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji bagaimana CNN Indonesia menggambarkan serangan terhadap Rumah Sakit Indonesia Gaza dalam konteks konflik Israel-Palestina melalui wacana. Secara khusus, ini berusaha untuk memahami bagaimana liputan berita membangun makna dan membingkai peristiwa melalui tiga dimensi wacana van Dijk: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif menggunakan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk sebagai kerangka teoritis dan analitis. Analisis berfokus pada identifikasi elemen dalam teks berita yang sesuai dengan dimensi van Dijk: makrostruktur, superstruktur, struktur mikro, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa artikel berita mencakup tiga dimensi wacana per teori Van Dijk. Dalam dimensi tekstual, struktur makro berorientasi pada tema serangan terhadap rumah sakit Gaza; superstruktur mengungkapkan organisasi skematik berita (misalnya berita utama, prospek, tubuh, penutupan); sedangkan pada tingkat struktur mikro, elemen seperti latar belakang, detail, niat, praanggapan, bentuk kalimat (aktif/pasif), koherensi (aditif, sebab-akibat, kontras), kata ganti (misalnya "mereka" vs "kami"), leksikon,

²⁰ Vivi Maysyara, Analisis Wacana Terhadap Pemberitaan Bias Gender Video Porno Mirip Artis Indonesia Gisella Anastasia Di Media Online CNN Indonesia Tahun 2020-2021, Skripsi Penelitian Prodi Ilmu Komunikasi, UIN SUSKA RIAU, 2023.

grafik, dan metafora muncul dalam teks. Mengenai kognisi sosial, penelitian ini menemukan jejak model mental reporter atau bias implisit yang tertanam dalam pilihan kata dan pembingkai. Dalam konteks sosial, tesis membahas pengaturan politik, budaya, dan ideologis yang lebih luas yang menopang dan memungkinkan wacana ini. Terdapat perbedaan pada objek dan isu penelitian yang dikaji. Selain itu ada persamaan antar kedua penelitian, yakni teori yang digunakan.²¹

- e. “Analisis Wacana Kritis Dalam Tragedi Kanjuruhan di Media *Consumer News and Business Channel* (CNBCIndonesia.Com)”

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana tragedi di Stadion Kanjuruhan (Malang) direpresentasikan dalam liputan berita tentang cnbcindonesia.com melalui lensa analisis wacana kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berlabuh dalam analisis wacana kritis karya Teun A. Van Dijk. Data tersebut adalah beberapa artikel berita tentang cnbcindonesia.com yang melaporkan tragedi Kanjuruhan, dengan fokus pada yang membahas kekerasan, penggunaan gas air mata, dan peran aparat keamanan. Analisis dilakukan di sepanjang tiga dimensi van Dijk.

Peneliti menemukan bahwa pelaporan cnbcindonesia.com tentang tragedi Kanjuruhan menunjukkan ketiga dimensi wacana per model Van Dijk. Pada tingkat tekstual, struktur makro menyoroti "kekerasan oleh pasukan keamanan" dan "skala tragedi", sementara super struktur mengatur narasi untuk menekankan pernyataan resmi, jumlah cedera/kematian, dan tindakan tanggapan. Pada tingkat mikro, penggunaan konstruksi pasif, detail selektif, praanggapan, metafora "badai", dan kata ganti seperti "mereka/mereka" vs "kita" berfungsi untuk menjauhkan akuntabilitas atau melunakkan kritik. Dalam hal kognisi sosial, liputan mengungkapkan bias implisit: aparat

²¹ A. Bimas Armansyah, Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Konflik Palestina - Israel Dalam Berita Penyerangan Rumah Sakit Indonesia Gaza Di Media Online CNNIndonesia.Com, Skripsi Penelitian Prodi Ilmu Komunikasi, UIN SUSKA RIAU, 2024.

negara/keamanan sering dibingkai sebagai kekuatan mitigasi atau pengendali daripada agresor, dan korban disajikan sebagai agak pasif atau korban keadaan. Model mental yang tertanam mendukung otoritas institusional, stabilitas, dan ketertiban. Dalam konteks sosial, tesis menunjukkan bagaimana wacana media selaras dengan tekanan kelembagaan yang lebih luas akuntabilitas politik, legitimasi negara, dan kendala media di Indonesia. Liputan cenderung mereproduksi hubungan kekuasaan yang dominan, mungkin meminggirkan suara yang berbeda pendapat atau kritik terhadap aktor negara. Perbedaannya terletak pada objek dan isu yang menjadi topik pembahasan. Persamaannya terletak pada teori yang digunakan.²²

- f. “sound horeg Sebagai Wacana Kebudayaan Populer Kajian Kritik Budaya Atas Respon Keagamaan Di Jawa Timur”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena "sound horeg" di Jawa Timur sebagai wacana budaya populer dan mengkaji bagaimana otoritas agama membingkai dan menanggapinya dalam dimensi moral dan sosial. Ini berfokus pada dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial untuk menjelaskan bagaimana wacana dibangun di sekitar konflik simbolis antara nilai-nilai ekspresif pemuda dan otoritas moral agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif kualitatif dengan metode analisis wacana kritis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, pengamatan lapangan, dan analisis dokumen (media, fatwa, konten digital), sedangkan alat analisis utama adalah model analisis wacana kritis tiga dimensi Norman Fairclough.

Temuan ini mengungkapkan bahwa wacana seputar "sound horeg" berfungsi sebagai tempat perjuangan simbolis, terutama mengenai bagaimana otoritas moral dan agama berusaha mengendalikan tubuh, suara, dan ruang publik melalui fatwa "haram" dan pembungkaman moral.

²² Achmad Vicky Syahrial, Analisis Wacana Kritis Dalam Tragedi Kanjuruhan Di Media Consumer News and Business Channel (CNBCIndonesia.Com), Skripsi Penelitian Prodi Sosiologi, Universitas Sriwijaya, 2024.

Perbedaan antar kedua penelitian terletak pada objek dan isu yang dipelajari (wacana budaya dan respons agama). Selain itu, subjek penelitian penelitian ini bukanlah CNN Indonesia, melainkan pelaku sound horeg, tokoh masyarakat, dan lembaga keagamaan di Jember, Jawa Timur. Terdapat persamaan yakni pada pemilihan teori.²³

- g. “Urgensi Kebijakan Inklusif Dalam Konflik Tren Parade sound horeg (Kajian Literatur Review)”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi kebijakan inklusif dalam penanganan konflik yang timbul dari tren parade sound horeg, dengan mengkaji tiga aspek utama: kelemahan regulasi daerah, rendahnya kesadaran hukum di kalangan masyarakat, dan pendekatan penyelesaian konflik yang terlalu formalistik. Ini berfokus pada dimensi regulasi, konflik sosial, dan perlindungan kelompok rentan untuk menjelaskan bagaimana wacana dibangun seputar dampak negatif sound horeg di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur kualitatif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan tinjauan literatur yang relevan, sedangkan alat analisis utama adalah pendekatan deskriptif-analitis terhadap kebijakan dan konflik sosial.

Temuan ini mengungkapkan bahwa peraturan daerah seringkali tidak dirancang secara partisipatif atau adaptif terhadap konteks lokal, yang menyebabkan sosialisasi dan perlawanan publik yang tidak efektif.

Perbandingan dengan penelitian ini terletak pada objek dan isu yang dipelajari (konflik sosial dan wacana kebijakan). Selain itu, subjek penelitian penelitian ini bukanlah CNN Indonesia, melainkan fenomena parade horeg suara dan kerangka pengaturannya. Persamaannya ada pada pemilihan sound horeg sebagai topik.²⁴

²³ Fikri, ‘*Sound Horeg Sebagai Wacana Kebudayaan Populer : Kajian Kritik Budaya Atas Respon Keagamaan Di Jawa Timur Sound Horeg as A Popular Cultural Discourse : A Cultural Criticism Study of Religious Responses in East Java a Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurul Qarna*’.

²⁴ Puspita Dian Permata, Adiansah Wandu, ‘Urgensi Kebijakan Inklusif Dalam Konflik Tren Parade *Sound Horeg* : Kajian Literature’.

h. “Sound Horeg Dalam Timbangan Syariat Analisis Fiqh Sosial dan Kemasyarakatan”

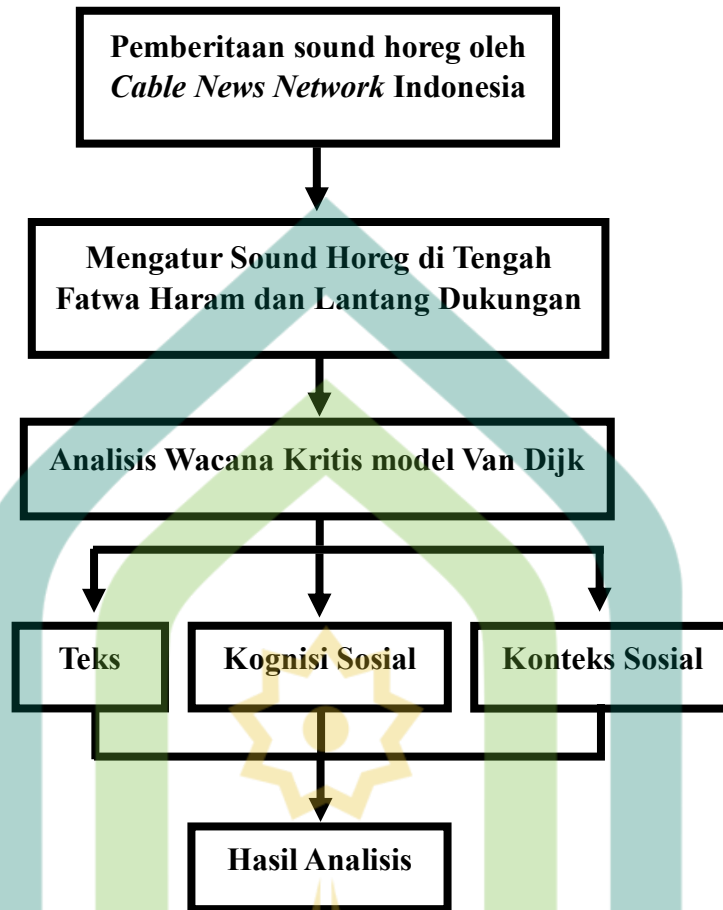
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena sound horeg, tradisi hiburan populer di Jawa Timur, dengan mengkaji dampaknya dari perspektif yurisprudensi Islam klasik (fiqh), serta pendekatan medis dan sosial. Ini berfokus pada dimensi bahaya sosial, risiko kesehatan, dan hukum agama untuk menjelaskan bagaimana penggunaan sistem audio bertenaga tinggi memengaruhi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian perpustakaan kualitatif, yang diambil dari literatur Islam klasik (kitab turats) dan sumber ilmiah kontemporer. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur, sedangkan alat analisis utama adalah analisis kualitatif-deskriptif hukum Islam dan etika sosial.

Temuan tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan sound horeg tidak hanya menyebabkan gangguan fisik seperti gangguan pendengaran dan kurang tidur tetapi juga mengandung unsur-unsur ketidaktaatan (maksiat), seperti kebisingan berlebihan yang merugikan orang lain, yang bertentangan dengan prinsip Islam dasar "jangan membahayakan" (*la dharara wa la dhirara*). Perbandingan dengan penelitian pengguna terletak pada objek dan masalah yang dipelajari (fenomena sosial dan implikasi religius-diskursifnya). Selain itu, subjek penelitian penelitian ini bukanlah Kompas.id media, melainkan praktik parade horeg suara di Jawa Timur dan posisinya dalam hukum Islam.

Paradigma penelitian jelas berbeda, karena penelitian ini menggunakan paradigma normatif dan sosial-hukum yang berbasis yurisprudensi Islam daripada paradigma analisis media yang murni humanistik atau kritis. Persamaannya ada pada pemilihan sound horeg sebagai topik penelitian.²⁵

²⁵ Abdillah Adhim, ‘*Sound Horeg Dalam Timbangan Syariat : Analisis Fikih*’, 8.1 (2025), pp. 26–32.

3. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Liputan CNN Indonesia tentang fenomena sound horeg sebagai respons penting terhadap gangguan sosial, risiko kesehatan, dan kerusakan properti yang disebabkan oleh sistem audio bertenaga tinggi. Laporan tersebut menyoroti ketegangan antara ekspresi budaya pemuda dan penegakan kebijakan inklusif yang dirancang untuk melindungi kelompok rentan di ruang publik. Pada akhirnya, wacana media ini membentuk persepsi publik mengenai batas-batas toleransi sosial dan peran nilai-nilai moral agama dalam praktik budaya Indonesia kontemporer.

Urgensi menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk menjembatani kesenjangan antara struktur tekstual pemberitaan CNN Indonesia dan kognisi sosial yang lebih luas dari publik Indonesia. Dengan memanfaatkan

kerangka tiga dimensi Van Dijk, penelitian ini akan mengungkap bagaimana wacana fatwa "haram" bukan sekadar pernyataan agama tetapi alat kognitif yang digunakan untuk membentuk opini publik dan model mental sosial mengenai sound horeg. Pada akhirnya, pendekatan ini memberikan kedalaman yang diperlukan untuk mengkritik bagaimana bahasa di era berita digital berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial dan regulasi moral, menjadikannya upaya penting untuk memahami dinamika kekuasaan kontemporer di Indonesia.

F. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma kritis adalah kerangka penelitian yang berfokus pada pemahaman dan menantang struktur kekuasaan dan ideologi yang berkontribusi pada ketidaksetaraan, penindasan, dan ketidakadilan sosial. Ini menekankan bahwa pengetahuan tidak netral tetapi dibentuk oleh dinamika kekuasaan dan konteks sosial. Tujuannya adalah untuk menciptakan dunia yang lebih seimbang.²⁶

Paradigma kritis untuk penelitian ini bertujuan mengekspos relasi kekuasaan yang mendasari dan ideologi tersembunyi dalam pembingkai CNN Indonesia tentang pemberitaan fatwa haram sound horeg. Menerapkan paradigma kritis pada penelitian ini membutuhkan penerapan sikap "curiga" yang memandang pelaporan CNN Indonesia bukan netral, tetapi sebagai konstruksi sosial yang melayani kepentingan tertentu. Sikap kecurigaan ini juga berlaku untuk sound horeg. Hal ini untuk mengetahui apakah memang sound horeg yang bermasalah atau memang CNN Indonesia yang tidak konsisten antara visi dengan tindakan.

Beberapa media yang telah membahas sound horeg menghasilkan kesimpulan yang beragam. Media yang menggunakan framing normatif-religius cenderung mengonstruksikan isu tersebut sebagai krisis moral

²⁶ Kasiyanto Kasemin, *Paradigma Teori Komunikasi Dan Paradigma Penelitian Komunikasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 58.

dengan memandang penggunaan sistem suara berdaya tinggi secara berlebihan sebagai pelanggaran terhadap norma agama dan etika publik. Sebaliknya, media yang mengadopsi framing kompromi mengambil pendekatan yang lebih pragmatis dengan mengakomodasi kepentingan keagamaan sekaligus kepentingan sosial dan budaya. Media-media ini menawarkan solusi yang tetap memperbolehkan penggunaan Sound Horeg dalam kondisi tertentu.²⁷

2. Pendekatan, Metode, Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang berfokus pada eksplorasi dan pemahaman fenomena dalam pengaturan alaminya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, perspektif, dan perilaku orang. Ketika dikombinasikan dengan teknik deskriptif, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena ini secara rinci dan komprehensif tanpa harus memanipulasi atau mengendalikan variabel.²⁸

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui dokumentasi sebuah berita terkait sound horeg yang diposting pada media bernama CNN Indonesia.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini menjadikan media *mainstream* bernama CNN Indonesia sebagai subjek penelitian. CNN Indonesia dapat dikunjungi melalui “www.cnnindonesia.com”.

²⁷ Anwari, ‘Online Media Framing of the East Java MUI Fatwa on “Sound Horeg”’, *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 10.1 (2026), pp. 139–57, doi:10.30762/mediakita.v10i1.3289.

²⁸ Hindayati Mustafida, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto, UM PURWOKERTO PRESS, 2021), hlm. 49-63.

b. Objek Penelitian

Penelitian ini menjadikan berita dari media CNN Indonesia sebagai objek. Berita tersebut diposting oleh CNN Indonesia pada 31 Juli 2025, berjudul “Mengatur sound horeg di Tengah Fatwa Haram dan Lantang Dukungan”.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250731115143-20-1257103/mengatur-Sound-horeg-di-tengah-fatwa-haram-dan-lantang-dukkungan>

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer bisa dimaknai sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh peneliti. Data ini bersifat baru dan legal untuk digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data dari pengamatan langsung pada subjek dan objek penelitian, yakni berita terkait fatwa haram sound horeg.²⁹

Penelitian ini menggunakan metode observasi, catat, dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan guna memahami data yang terkandung dalam transkrip, catatan, dan lainnya. Dokumen tersebut adalah berita dari CNN Indonesia yang berjudul “Mengatur sound horeg di Tengah Fatwa Haram dan Lantang Dukungan”. Peneliti tidak menemukan indikasi memungkinkannya melakukan wawancara karena kode identitas kru redaksi dalam berita ini ialah anonim sehingga sulit untuk ditemukan. Selain itu tidak ditemukan indikasi intervensi kepentingan dalam ruang berita ini karena semua pihak yang bersinggungan dalam isu sound horeg diberikan porsi bicara, hal itu juga terlihat dalam judul berita.

²⁹ Ibid. *hlm. 80* .

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui telaah literatur atau penelitian-penelitian yang ada seperti jurnal, laporan, buku, dan lain-lain. Literatur atau penelitian-penelitian itu telah melalui tahap pemilihan atau penyesuaian hingga hanya yang memiliki keterkaitan saja yang dipakai oleh peneliti. Sifat data sekunder adalah sebagai penguat.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah sebuah teknik penghimpunan atau pengumpulan data yang dilakukan di lokasi penelitian yang terencana. Praktiknya adalah dengan memperhatikan apa yang diteliti sembari mencatat sesuatu yang penting tanpa mengubah realitas.³⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung berita dari CNN Indonesia yang menjadi subjek penelitian.

b. Catat dan Dokumentasi

Teknik catat dan dokumentasi diartikan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari dokumen dan data-data yang berhubungan dengan sesuatu yang diteliti.³¹

Pada penelitian ini, praktik teknik catat dan dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersifat tekstual pada berita yang dibuat oleh CNN Indonesia.

7. Teknik Analisis Data

³⁰ Ibid. *hlm.* 126.

³¹ Ibid. *hlm.* 127.

Penelitian ini merupakan analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dari sebuah wacana, maka begitu akan cocok menggunakan Teori Analisis Wacana Kritis model Van Dijk dalam analisisnya. Model Van Dijk memiliki tiga aspek seperti analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisis teks berarti analisis tekstual atau langkah memahami suatu makna dari wacana.³²

Tabel 1.1 Indikator Aspek Analisis Teks

Analisis Teks	Fokus	Elemen
Struktur Makro	Tema/Topik	Topik
Super Struktur	Pendahuluan, Isi, Penutup	Skema
Struktur Mikro	Semantik, Sintaksis, Stilistik, Retoris	Bahasa

Aspek kognisi sosial berbicara tentang terciptanya suatu wacana. Dalam aspek ini terdapat model mental seperti yang digambarkan oleh Achmad Zuhri yang mengutip dari Nurhayati: 2016. Model tersebut berbentuk sikap, pengetahuan, emosi, ideologi, norma, dan sebagainya sekaligus yang mendasari produksi wacana.³³ Konteks sosial berbicara mengenai produksi teks yang kental dengan konstruksi yang ada di masyarakat.³⁴

G. Sistematika Penulisan

BAB I

Berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian relevan, metode penelitian, kerangka penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

³² Dr. Susilo *op. cit.* hlm. 58.

³³ Achmad Zuhri, Instagram, Pandemi Dan Peran Influencer (Analisis Wacana Kritis Pada Postingan Akun Instagram @najwashihab Dan @jrxsid, (*Academic Journal of Da'wa and Communication*, Vol. 1 No.2 Tahun 2020, hlm. 363–375.

³⁴ Dr. Susilo *op. cit.* hlm. 55-59.

BAB II

Berisi pembahasan mengenai Teori Analisis Wacana Kritis model Van Dijk dan sound horeg.

BAB III

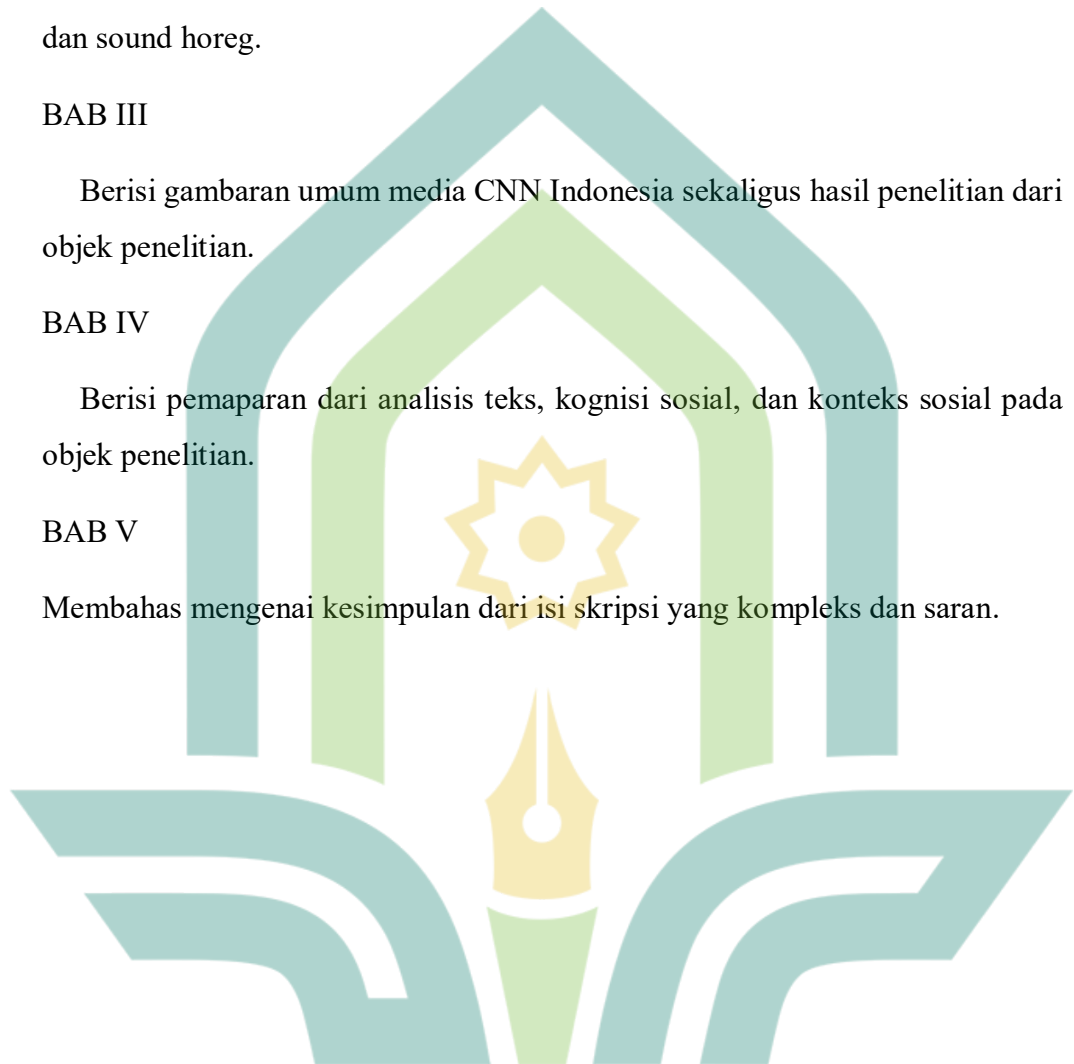
Berisi gambaran umum media CNN Indonesia sekaligus hasil penelitian dari objek penelitian.

BAB IV

Berisi pemaparan dari analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada objek penelitian.

BAB V

Membahas mengenai kesimpulan dari isi skripsi yang kompleks dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Wacana kritis yang dibangun oleh CNN Indonesia

CNN Indonesia menggambarkan sound horeg sebagai fenomena sosial yang kompleks dan diperebutkan yang menghasilkan dukungan dan oposisi dalam masyarakat. Artikel berita tersebut menggambarkan sound horeg tidak hanya sebagai bentuk hiburan publik dan sumber peluang ekonomi tetapi juga sebagai fenomena yang terkait dengan gangguan publik, masalah kesehatan, dan kontroversi sosial. Alih-alih mendukung posisi ekstrem, CNN Indonesia membangun wacana moderat yang menekankan regulasi, manajemen, dan keseimbangan sosial. Melalui penyertaan perspektif dari para ahli, otoritas agama, perwakilan pemerintah, pengusaha, dan anggota masyarakat, media membingkai sound horeg sebagai masalah yang membutuhkan solusi yang seimbang daripada penerimaan atau larangan mutlak.

2. Representasi sound horeg di CNN Indonesia dapat dipahami melalui dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Dari dimensi tekstual, artikel ini menggunakan elemen makrostruktur, superstruktur, dan struktur mikro untuk membangun narasi seimbang yang menyoroti aspek positif dan negatif dari sound horeg. Dari dimensi kognisi sosial, CNN Indonesia menunjukkan perspektif yang mendukung moderasi, memandang sound horeg sebagai isu multidimensi yang melibatkan pertimbangan budaya, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Dari dimensi konteks sosial, wacana dibentuk oleh realitas sosial yang lebih luas, termasuk debat publik, fatwa MUI Jawa Timur, keprihatinan mengenai polusi suara, kepentingan ekonomi, dan upaya pemerintah untuk mengatur fenomena tersebut. Ketiga dimensi ini mengungkapkan bahwa CNN Indonesia mendukung regulasi dan partisipasi publik sebagai pendekatan yang paling tepat untuk mengatasi kontroversi seputar sound horeg.

B. Saran

1. Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian ini, rekomendasi praktis dapat diarahkan kepada praktisi media, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam fenomena sound horeg. Organisasi media harus memberikan pelaporan yang seimbang dan objektif dengan menyajikan beragam perspektif dari para ahli, perwakilan pemerintah, anggota masyarakat, dan pelaku industri. Pelaporan semacam itu dapat membantu audiens memahami isu-isu kontroversial secara lebih komprehensif dan menghindari polarisasi. Selanjutnya, lembaga pemerintah dan otoritas terkait didorong untuk mengembangkan regulasi yang jelas dan berimbang mengenai penggunaan sound horeg. Peraturan ini harus mempertimbangkan kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan publik sambil juga mengakui manfaat budaya dan ekonomi yang terkait dengan fenomena tersebut. Kolaborasi antara lembaga pemerintah, lembaga keagamaan, komunitas lokal, dan operator sistem suara sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dapat secara efektif meminimalkan dampak negatif tanpa menghilangkan kontribusi sosial dan ekonomi yang positif.

2. Saran Akademis

Bagi peneliti masa depan, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penyelidikan lebih lanjut terkait wacana media dan fenomena sosial di Indonesia. Peneliti juga dapat menerapkan kerangka analisis wacana kritis lainnya, seperti yang diusulkan oleh Norman Fairclough atau Ruth Wodak, untuk mendapatkan wawasan analitis yang lebih luas. Selain itu, penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi penerimaan audiens dan persepsi publik tentang sound horeg untuk melengkapi studi berbasis wacana. Investigasi semacam itu akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara representasi media, realitas sosial, dan opini publik dalam masyarakat Indonesia kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur, *Analisis Teks Pada Berita Online* (CV. LITERASI NUSANTARA ABADI, 2021).
- Adhim, Abdillah, "Sound Horeg Dalam Timbangan Syariat : Analisis Fikih", 8,1, (2025).
- Admin, "MUI Jatim Resmi Tetapkan Fatwa Sound Horeg, Berikut Isi Fatwanya, MUI Gigital", 2025.
- Alif, Daniel, *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Opini Prof. Sumanto Al - Qurtuby Tentang Cadar Yang Diunggah Di Kompas.Id*, 2024
- Andi Saadillah, "Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Dalam Cerpen “Tukang Dongeng” Karya Ken Hanggara", 2.2 (2020), 80–87.
- Anwari, "Online Media Framing of the East Java MUI Fatwa on “Sound Horeg”", *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 10,1, (2026), 139–57.
- Armansyah, A. Bimas, "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Konflik Palestina - Israel Dalam Berita *Penyerangan* Rumah Sakit Indonesia Gaza Di Media Online CNNIndonesia.Com", (UIN SUSKA RIAU, 2024).
- Budiarti, Irma, "Mengenal Sound Horeg, Sejarah Hingga Bahaya Kesehatan Yang Mengintai", Detik.Com, 2025.
- "Tentang Kami", (CNN Indonesia, 2026).
- "Turner Broadcasting System And Trans Media To Launch Cnn Indonesia", (CNN Press Room, 2014).
- "Turner Broadcasting System Dan Trans Media Akan Luncurkan CNN Indonesia", (Detiknews, 28 February 2014).
- Susilo, Daniel, *Analisis Wacana Kritis Van Dijk* (UNITOMO PRESS, 2021).
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (LKIS Yogyakarta, 2011).
- Fikri, Mohammad, "Sound Horeg Sebagai Wacana Kebudayaan Populer : Kajian Kritik Budaya Atas Respon Keagamaan Di Jawa Timur", *Jurnal Tutur Sintaksis*, 2025, 25–41.
- Gilbranza, Raihan Setia, "Analisis Yuridis Penggunaan Sound Horeg Sebagai Bentuk Pelanggaran Ketertiban Umum Di Masyarakat" (*Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*, 2025).
- Hotma, Putri, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A . Van Dijk Terhadap Puisi “Kembalikan Indonesia Padaku “ Karya Taufik Ismail”", no. 21 (2020), 48.
- Imas Juidah, Veronika Unun Pratiwi, "Strategi Framing CNN Indonesia Dalam

- Mempengaruhi Opini Publik", *J-Lelc*, 5,1, (2025), 21–33.
- Istiqomah, "Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Tempo Tentang Tarik Ulur Fatwa Vaksin" (*UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2022).
- Kasemin, Kasiyanto, *Paradigma Teori Komunikasi Dan Paradigma Penelitian Komunikasi* (Media Nusa Creative, 2016).
- Kurniansyah, Rafli Akram, "Perbandingan Bingkai Media Nasional Dan Lokal Dalam Kontroversi Sound Horeg (Studi Pada Republika.Co.Id Dan Beritajatim.Com)", *SENAKOM*, 3.1 (2025), 1–19.
- Ma, Jamal, "Peran Fatwa Mui Dalam Berbangsa Dan Bernegara (Talfi q Manhaji Sebagai Metodologi Penetapan Fatwa MUI)", 5, (2018), 45.
- Maysyara, Vivi, "Analisis Wacana Terhadap Pemberitaan Bias Gender Video Porno Mirip Artis Indonesia Gisella Anastasia Di Media Online CNN Indonesia Tahun 2020-2021" (*UIN SUSKA RIAU*, 2023).
- Mustafida, Hindayati, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (UM PURWOKERTO PRESS, 2021)
- Pimpinan, Dewan, And Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur, "Fatwa Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur Nomor: 1 Tahun 2025 Tentang Penggunaan Sound Horeg" (2025).
- Puspita Dian Permata, Adiansah Wandu, Jatnika Dyana Chusnulitta, "Urgensi Kebijakan Inklusif Dalam Konflik Tren Parade Sound Horeg: Kajian Literature", *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 7.1 (2018), 23–31.
- Ratnaningsih, Dewi, *Analisis Wacana Kritis (Teori Dan Implementasi)*, (*Universitas Muhammadiyah Kotabumi*, 2019).
- Syahrial, Achmad Vicky, "Analisis Wacana Kritis Dalam Tragedi Kanjuruhan Di Media Consumer News and Business Channel (CNBCIndonesia.Com)" (*Universitas Sriwijaya*, 2024).
- Yasa, I Nyoman, *Teori Analisis Wacana Kritis Relevansi Sastra Dan Pembelajarannya*, (Pustaka Larasan, 2021).
- Zuhri, Achmad, "Instagram, Pandemi Dan Peran Influencer (Analisis Wacana Kritis Pada Postingan Akun Instagram @najwashihab Dan @jrxsid)", *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 1.2 (2020), 351–82.